

KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH,
SARANA PRASARANA, DAN KONDISI LINGKUNGAN
KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI
KABUPATEN KARANGANYAR



TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan**

Oleh:

WIDODO
NIM : Q.100050082

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Dalam setiap GBHN selalu tercantum bahwa peningkatan mutu merupakan salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan. Berbagai inovasi dan program pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar dan buku referensi lainnya, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidikan mereka. Peningkatan manajemen pendidikan, serta pengadaan fasilitas lainnya.

Sementara itu berbagai indikator menunjukkan bahwa kualitas pendidikan masih belum meningkat signifikan. Dari dalam negeri diketahui bahwa nilai ujian nasional Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah relatif rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Dari dunia usaha juga muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik. Rendahnya kualitas pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: rendahnya kualitas guru, kurangnya alat bantu pelajaran, perpustakaan yang jumlah bukunya terbatas, pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang belum optimal, pengelolaan sekolah yang belum optimal, dan rendahnya anggaran pendidikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan sangat banyak sehingga kita perlu mencari faktor yang dominan. Menurut beberapa

pendapat faktor-faktor tersebut antara lain: supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, lingkungan kerja guru adalah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kinerja guru merupakan prestasi atau hasil kerja yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan guru untuk mendidik siswa yang sesuai dengan pendidikan yang berhak ia terima. Namun demikian kinerja guru dan totalitas, dedikasi serta loyalitas pengabdianya menjadi bahan pembicaraan banyak orang, karena guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu belajar siswa, seorang guru hendaknya mampu merencanakan program pengajaran sekaligus mampu melaksanakan dalam bentuk pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Apabila guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, akan tampak perubahan-perubahan yang berarti pada siswa, antara lain timbul sikap positif dalam belajarnya dan akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Kinerja merupakan kombinasi antara kemampuan dan usaha untuk menghasilkan apa yang dikerjakan, supaya menghasilkan kinerja yang baik, seseorang harus memiliki kemampuan, kemauan, usaha, serta setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak mengalami hambatan yang berat dari lingkungannya. Dengan demikian akan dapat dipenuhi kiat-kiat yang bermakna dalam menghasilkan kinerja yang baik. Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa. Jelaslah bahwa untuk melahirkan

guru yang profesional bukanlah pekerjaan yang mudah, apalagi bila tidak didukung oleh kondisi yang kondusif.

Guna merealisasi upaya peningkatan kualitas pendidikan maka peranan kepala sekolah sangat penting, karena kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di sekolah juga harus menjalankan fungsi kepengawasan di lembaganya. Dalam melaksanakan kepengawasan kepala sekolah berperan sebagai supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada semua guru yang menjadi bawahannya. Sehingga dapat dirumuskan supervisi tidak lain dari usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kata kunci dari pemberi supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan (Sahertian, 2000: 19)

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah melakukan supervisi terhadap guru tetapi kontribusinya belum terlalu berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan oleh antara lain: (1) supervisi dianggap kegiatan formalitas yang harus dilakukan kepala sekolah, (2) kegiatan supervisi untuk memenuhi syarat administrasi, (3) banyaknya tugas yang dikerjakan kepala sekolah, (4) anggapan bahwa guru yang masa tugasnya lama dianggap baik dalam mengajarnya, dan (5) kegiatan supervisi dianggap hanya mencari kesalahan seorang guru.

Fungsi guru yang dipahami masyarakat adalah mengajar, mendidik dan melatih (Djohar, 2006: 133). Sebagai pengajar guru berfungsi merencanakan program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, dan mengevaluasi

program pengajaran yang telah dilaksanakan. Sebagai pendidik guru bertugas mendidik agar siswa menjadi manusia dewasa yang berakhlak mulia, sedangkan sebagai pemimpin guru dituntut mampu menjadi pemimpin yang baik bagi diri sendiri, siswa, maupun masyarakat. Begitu pentingnya peran guru, maka seorang guru harus profesional dan menunjukkan kinerja yang baik untuk meningkatkan mutu pelayanan pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Guru yang profesional dapat diartikan sebagai sebuah pandangan untuk selalu berpikir, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi, dan penuh dedikasi demi untuk keberhasilan pekerjaannya (Hamid *et. al.*, 2003: 40).

Namun demikian kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kecenderungan kinerja guru saat ini belum optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah: kurangnya motivasi dari pimpinan, sarana prasarana guru yang masih kurang, dan kondisi lingkungan kerja guru yang kurang kondusif, dan minimnya kesejahteraan. Dengan demikian kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah dituntut mampu mengendalikan dan meningkatkan kinerja guru dengan melaksanakan pengelolaan manajemen secara profesional.

Uraian tersebut di atas menunjukkan adanya hubungan antara kinerja guru dengan kontribusi supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja guru. Dengan bermula dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Karanganyar. Untuk maksud tersebut, maka perlu

diadakan penelitian dengan judul: "Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Sarana Prasarana, dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Karanganyar.

B. Pembatasan Masalah

Fokus dalam penelitian ini meliputi, sebagai variabel independen yaitu, supervisi kepala sekolah (X_1), sarana prasarana (X_2), dan kondisi lingkungan kerja (X_3) yang akhirnya akan mempengaruhi terhadap kinerja guru SMP N di Kabupaten Karanganyar sebagai variabel dependen (Y).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian singkat di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, seberapa besar kontribusi supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP N di Kabupaten Karanganyar.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini secara umum yaitu.

1. Mendiskripsikan keadaan, supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja SMP N di Kabupaten Karanganyar.
2. Mengetahui kontribusi pelaksanaan supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Karanganyar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis.

1. Manfaat Akademis

Dapat menambah keilmuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan pada umumnya, dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang sejenis untuk membahas lebih jauh tentang supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan kepada guru dan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan.

- a. Para Guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri Kabupaten Karanganyar guna meningkatkan wawasan bahwa pentingnya pelaksanaan supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja terhadap kinerja guru.
- b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, guna menentukan kebijakan-kebijakan yang ada kaitannya dengan peningkatan kompetensi dan kinerja guru SMP.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat dengan kaidah dan susunan yaitu: Bab I, berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan; Bab II, menjelaskan landasan teori

tentang supervisi kepala sekolah, sarana prasarana, kondisi lingkungan kerja, dan kinerja guru, kerangka pemikiran, *review* penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis; Bab III, menguraikan tentang, indentifikasi populasi, sampel, pengambilan sampel, variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, metode analisis data, dan uji asumsi klasik; Bab IV, membahas analisa data, pembahasan tentang diskripsi tempat penelitian, uji instrumen penelitian, diskripsi data, analisis regresi berganda, interpretasi hasil penelitian, uji asumsi klasik dan pembahasan; dan Bab V, berisi kesimpulan dari hasil analisis, implikasi, dan saran bagi sekolah.